

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yang mana penulis turun langsung kelapangan dan bertemu dengan Responden untuk mencari sumber informasi dan data-data mengenai tinjauan Al-Maslahat terhadap anak pengemis di bawah umur (Studi di kawasan lampu merah Jl. Syeh Yusuf Dan Jl. H. Abdul Silondae Kota Kendari) (M. Iqbal hasan, 2002: 11).

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (J Moleang Lexy, 2007)

Penelitian Kualitatif juga dapat dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan metode meneliti suatu kelompok manusia, subjek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang yang berkaitan dengan judul penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena. (Mardalis,2002)

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini letaknya di Kota Kendari yang bertitik di Dinas Sosial Kota Kendari dan di sekitar lampu merah Jl Syeh Yusuf setelah di zuka

korumba dan lampu merah Jl. H. Abdul Silondae Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini akan di lakukan selama 2 bulan dengan objek penelitian yaitu pihak Dinas Sosial Kota Kendari, orang tua anak pengemis serta anak pengemis dibawah umur yang bekerja di sekitar lampu merah Jl Syeh Yusuf dan lampu merah Jl. H. Abdul Silondae samping Texas Chicken Silondae, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber utama yakni pelaku atau orang-orang dalam hal ini pihak Dinas Sosial Kota Kendari, orang tua, serta anak yang sedang bekerja sebagai (pengemis) di sekitar lampu merah Jl Syeh Yusuf setelah di zuka korumba dan lampu merah Jl. H. Abdul Silondae samping Texas Chicken Silondae, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari informasi yang diterangkan dalam literatur yang menunjang hasil penelitian seperti, buku, Al-Qur'an, Hadits, jurnal ilmiah, artikel, dokumen-dokumen, ataupun dari internet. Namun dalam penelitian ini, data yang akan diambil oleh penulis lebih kepada menyesuaikan

kebutuhan data yang akan dipergunakan dan kondisi lapangan yang ada.
(Sugiono, 2006)

3.4 Teknik Pengumpulan data

Tenik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan fakta-fakta yang telah didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dilapangan, atau meneliti langsung di suatu daerah. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara langsung suatu fenomena sosial yang akan diteliti, (Mardalis, 2003: 63) proses ini diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yaitu di sekitar lampu merah Jl Syeh Yusuf setelah di zuka korumba dan lampu merah Jl. H. Abdul Silondae samping Texas Chiken Silondae Kota Kendari, Sulawesi. Setelah tempat penulisan teridentifikasi maka akan dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang sasaran penulisan, (Raco,2010:112). Jenis observasi yang digunakan oleh penulis yaitu observasi non partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Data yang dicari penulis dari tehnik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data keadaan anak pengemis

dibawah umur, baik dari hasil wawancara kepada pihak Dinas Sosial Kota Kendari maupun data-data pendukung lainnya.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara bertatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban juga diberikan secara lisan (Sukmadinata, 2009: 222) jenis wawancara yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara terstruktur yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur proses wawancara yang dilakukan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. (Husain dan Setiady, 2011:73)

Wawancara yang dimaksud pada penelitian ini yakni wawancara langsung terhadap pihak Dinas Sosial Kota Kendari, orang tua, serta anak pengemis yang ada di sekitar lampu merah Jl Syeh Yusuf setelah di zuka korumba dan lampu merah Jl. H. Abdul Silondae samping Texas Chicken Silondae, Kecamatan Mnadonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengambil informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar atau karya-karya monumental seseorang yang berkaitan dengan topik pembahasan. (Sugiono, 2010: 329). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini, alat bantu

yang digunakan dalam penelitian ini adalah camera HP. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data, foto maupun rekaman terkait tentang penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara berbeda-beda sebagai acuan, penulis menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Hunerhan dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono, 2009: 246-252). Teknik analisis data yang dimaksud dalam penulisan ini adalah, sebagai berikut:



3.5.1 Reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dianalisis, dirangkum, kemudian mengambil data-data yang penting. Penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang hal yang tidak diperlukan data-data yang di peroleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.

3.5.2 Display data, yaitu Proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. (Sugiono, 2006, h. 35). Setelah melalui tahapan reduksi penulis melakukan tahapan pemilahan, dan mengklasifikasikan berdasarkan fokus masalah pada penelitian ini kemudian menyajikan data-data yang telah direduksi secara sistematis.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Kemudian setelah melakukan proses reduksi dan display data maka penulis akan menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penulis melakukan triangulasi dengan

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Susanto, 2015: 211).

Triangulasi merupakan konsep dalam penulisan yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argumen intersubjektif (Susanto, 2015: 210). Oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membanding hasil data observasi dengan data yang telah di peroleh pada saat wawancara. Dalam hal ini penulis menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang beragam untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data, triangulasi teknik penulis lakukan untuk melaakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen.
2. Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya, Misalnya dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terikat antara satu sama lain.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka penulis melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan

penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya. Misalnya data yang di kumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data lebih valid. Untuk itu, dalam rangka pengujian data yang valid dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teeknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

